<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">AKSES DOUBLE LUMEN CATETER</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/379/HD.Akr/V/2026</td><td>No. Revisi

001</td><td>Halaman

1 dari 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</td><td>Tanggal terbit

18 Mei 2026</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">1. Double Lumen Cateter adalah cateter yang digunakan untuk akses Vena sentral.
2. Akses dobel lumen cateter adalah memastikan aliran darah akses vaskuler pada pasien yang sudah dipasang double lumen cateter.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk perawat dalam melakukan akses double lumen cateter guna menjamin keselamatan pasien dan perawat yang melakukan.</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Ketetapan Ka RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor SK/32/V/2026 tentang Standar Pelayanan pasien Hemodialisa RSAU dr. Esnawan Antariksa.</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. Siapkan alat dan bahan :
a. Bak instrumen steril yang berisi :
1) Spuit 3 cc 1 buah
2) Kassa 4 lembar
3) Duk bolong
4) Kom kecil berisi NaCl 0,9% yang sudah diisi Heparin 2000 iu
5) Kom kecil berisi alkohol 70 %
b. Set Desinfektan :
1) Kom berisi alcohol 70 %
2) Kom berisi betadine 10 %
3) Nierbekken (bengkok)
c. Sarung Tangan Steril
d. Plester
2. Perawat cuci tangan dan memakai masker
3. Atur posisi pasien senyaman mungkin
4. Periksa TTV
5. Dekatkan semua alat yang akan dipakai</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">AKSES DOUBLE LUMEN CATETER</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/379/HD.Akr/V/2026</td><td>No. Revisi
001</td><td>Halaman
2 dari 2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">6. Desinfeksi pada daerah sekitar dobel lumen catheter dan pada ujung dobel lumen catheter mula-mula de ngan alkohol kemudian dengan bethadin
7. Pakai sarung tangan steril
8. Buka tutup dobel lumen catheter dan letakkan dalam kom alkohol 70 %
9. Buang darah yang terdapat pada inlet double lumen catheter ke dalam nierbeken kurang lebih 3 cc (dengan spuit 3 cc) untuk mencegah masuknya bekuan darah ke dalam tubuh pasien.
10. Isi spuit 3 cc dengan NaCl 0,9 % yang sudah berisi heparin 2000 iu.
11. Bilas inlet dengan satu arah mendorong saja pada dobel lumen catheter. Bila heparin sudah masuk darah tidak boleh ditarik lagi.
12. Lakukan hal yang sama dengan nomor 9,10,11 untuk outlet dobel lumen catheter.
13. Lakukan SPO memulai Hemodialisa
14. Alat-alat dirapikan kembali, tutup dan simpan bak instrumen steril untuk tindakan mengakhiri hemodialisis.
15. Lepaskan sarung tangan
16. Perawat cuci tangan
17. Dokumentasikan tindakan yang telah dilakukan</td></tr>
<tr><td>UNIT KERJA</td><td colspan="3">Unit Hemodialisa.Rawat Inap.Rawat Jalan</td></tr>
<tr><td>DOKUMEN TERKAIT</td><td colspan="3">SPO memulai Hemodialisa</td></tr>
</table>